

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan penelitian antara lain : tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan penetapan jumlah sampel; teknik mengumpulkan data, mengembangkan instrumen dan teknik analisa data hasil penelitian.

#### A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dengan cara tertentu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditemukan sebagai target penelitian.<sup>139</sup> Ada empat tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, mengetahui secara empiris kecenderungan Kerohanian jemaat di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia.

Kedua, mengetahui secara empiris kecenderungan Kepemimpinan Tim Pastoral di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia.

Ketiga, mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Kepemimpinan Tim Pastoral terhadap Kerohanian Jemaat di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia.

---

<sup>139</sup> Andreas B.Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*, peny.Yosep Kurnia, Ridwan Sutedja, cet. Ketiga ( Bandung: Yayasan Kalam Hidup 2020),215.

Keempat, untuk mengetahui indikator dari Kepemimpinan Tim Pastoral yang paling dominan mempengaruhi Kerohanian Jemaat di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian ini di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia, dan waktu penelitian dimulai bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023.

### C. Metode Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis eksplanatori survey atau eksplanasi survey. Eksplanasi penelitian ini menggunakan sampel yang representatif untuk menarik kesimpulan dari populasi. Penelitian bersifat eksplanatori, karena dalam proses penelitian, peneliti melakukan kajian/penggalian secara mendalam terhadap variable terikat (Y) yang disebut *dependent variable*. *Variable dependent* adalah variable yang merespons perubahan *variable independent*. Oleh karena itu *variable dependent/terikat* bergantung pada *variable independent*.<sup>140</sup>

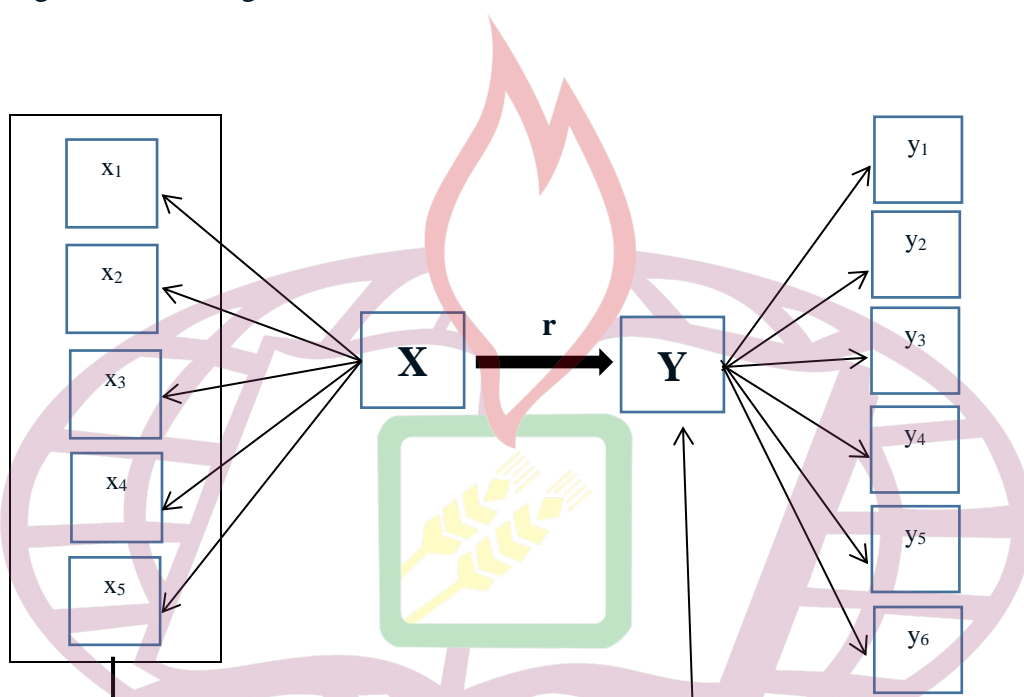
Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variable dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variable sosiologi dan psikologis dari sampel.<sup>141</sup>

---

<sup>140</sup> Dr Ulber Silalahi, MA. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), 184

<sup>141</sup> *cholar.google.com.my* (Daftar Pustaka Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018 )

Nana Syaodih Sukmadinata ( 2015:82) mengemukakan pendapat bahwa penelitian survey digunakan untuk menghimpun data atau informasi mengenai populasi yang besar menggunakan sampel yang relative kecil. Penelitian ini digunakan untuk mendapat gambaran umum mengenai karakteristik populasi seperti usia, jenis kelamin, suku, pendidikan, agama, pekerjaan dsb.<sup>142</sup> Rancangan atau ramalan pola hubungan antar variable penelitian dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1

Rencana Pola Hubungan antara *Variable Independent* Terhadap *Variable Dependent* Berdasarkan *Construct Theoretical*

Keterangan:

Y = Variable Kerohanian Jemaat ( *Dependent Variable*/ Variabel Terikat )

Indikator terdiri dari:

y<sub>1</sub> = Rajin Berdoa

y<sub>2</sub> = Mengasihi dengan Tulus.

<sup>142</sup> ( Daftar Pustaka: Nana Syaodih Sukmadinata.2015.Metode Penelitian Pendidikan.Bandung:Remaja Rosdakarya. ) & ( Maolani & Ucu Cahyana.2015.Metode Penelitian Pendidikan.Jakarta: RajaGrafindo Persada. )

- $y_3$  = Bersikap Empati.  
 $y_4$  = Mempergunakan Talenta  
 $y_5$  = Berani Menyampaikan Firman Tuhan  
 $y_6$  = Mengandalkan Tuhan.

X = Variable Kepemimpinan Tim Pastoral ( *Independent Variable*/variable Bebas )

Indikator terdiri dari:

- $x_1$  = Mampu Memberikan Nasehat  
 $x_2$  = Melayani dengan Tulus  
 $x_3$  = Melayani dengan Rela Berkorban  
 $x_4$  = Sikap Hidup menjadi Teladan  
 $x_5$  = Setia Melayani

#### D. Populasi, Penetapan Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada bagian ini akan menjelaskan secara terperinci tentang populasi, penetapan jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel.

##### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari Setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.<sup>143</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Seringkali kita mengartikan populasi sebagai sekelompok orang yang menempati suatu wilayah.<sup>144</sup>

<sup>143</sup>[https://www.google.com/search?q=Menurut+Handayani+\(2020\)%2Cpopulasi&oq=Menurut+Handayani+\(2020\)%2Cpopulasi&aqs=chrome..69i57.22396j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Menurut+Handayani+(2020)%2Cpopulasi&oq=Menurut+Handayani+(2020)%2Cpopulasi&aqs=chrome..69i57.22396j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8)

<sup>144</sup> Pranala (link): <https://kbbi.web.id/populasi>

Jadi populasi adalah suatu kelompok objek ( manusia atau makhluk hidup) yang dijadikan subjek, subjek atau sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jemaat yang telah di baptis secara selam, dan covenant di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia sebanyak 1.670 orang.<sup>145</sup>

## 2. Penetapan Jumlah Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari total karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>146</sup> Dalam penelitian kuantitatif dilihat dari jumlah populasinya, penelitian terbagi menjadi dua yaitu penelitian populasi dan penelitian sampel. Penelitian populasi dilakukan ketika peneliti memungkinkan untuk mengumpulkan data secara total. Hal ini dapat dilakukan jika populasinya kecil. Jika populasi sangat besar sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian populasi, maka dapat dilakukan dengan mengambil sebagian dari populasi tersebut. Ini sering disebut sebagai penelitian sampel. Dalam proses pemilihan sampel, peneliti harus memperhatikan tingkat keterwakilan (*representative*). Tingkat keterwakilan sangat dipengaruhi oleh besar sampel (jumlah anggota sampel). Semakin besar sampel, semakin mampu ia mewakili populasi dari mana ia dipilih. Namun, belum ada ukuran sampel minimum yang diterima secara universal. Ukuran sampel yang tepat tergantung pada beberapa

---

<sup>145</sup> Data keanggotaan jemaat diperoleh dari dari sumber data keanggotaan jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia, tanggal 30 November 2022.

<sup>146</sup>[https://www.google.com/search?q=Menurut+Sugiyono%2C+\(2017%3A81\)+Sampel&oq=Menurut+Sugiyono%2C+\(2017%3A81\)+Sampel&aqs=chrome..69i57.5571j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Menurut+Sugiyono%2C+(2017%3A81)+Sampel&oq=Menurut+Sugiyono%2C+(2017%3A81)+Sampel&aqs=chrome..69i57.5571j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8)

<sup>136</sup> Sugiyono, Sampel populasi, repository.fe.unj.ac.id.(2017:81)

faktor seperti jenis penelitian, ukuran populasi, dan apakah data akan dianalisis untuk sub-sub kelompok dalam penelitian atau tidak.<sup>147</sup>

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling* (acak sederhana). Sampel random sampling adalah cara pemilihan sampel di mana anggota populasi dipilih satu persatu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih), di mana sekali terpilih tidak dapat dipilih lagi. Dari jumlah populasi 1,670 jemaat dewasa, maka sampel yang dibutuk agar sudah mewakili adalah 313 orang.<sup>148</sup>

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengertian Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan bagian dari populasi tersebut, kemudian diteliti dan hasil penelitian (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (generalisasi).

Teknik sampling menurut Sugiyono (2016:81) adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan.<sup>149</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak atau random sampling yang disebut juga sebagai probability sampling.

Sampel acak atau *probability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kaidah peluang dalam proses penentuan sampel. Untuk dapat menerapkan kaidah peluang dalam proses penentuan sampel maka diperlukan suatu kerangka sampel (sampling frame). Kerangka sampel adalah suatu daftar yang berisi kumpulan elemen-elemen populasi beserta informasinya. Elemen-elemen populasi dapat berupa benda atau makhluk hidup

<sup>148</sup> Tabel Kiertje Morgan

<sup>149</sup>([https://www.google.com/search?q=Sugiyono+\(2016%3A81\)&aq=chrome..69i57.11063j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Sugiyono+(2016%3A81)&aq=chrome..69i57.11063j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8)).

yang bersifat nyata dan dapat diidentifikasi untuk dijadikan objek sampel.<sup>150</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument angket/kuesioner model Skala Likert. Skala Likert adalah metode yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dengan menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu.<sup>151</sup> Skala model Likert dengan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah positif yaitu dengan menggunakan rentang pengukuran 1 sampai dengan 5, dengan pilihan jawaban sebagai berikut. Jika jawaban sangat setuju diberi skor 5, jawaban setuju diberi skor 4, jawaban ragu-ragu diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

### F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen akan menjelaskan variable. Variabel adalah karakter yang akan diobservasi dari unit amatan, yang memiliki variasi antara satu objek yang lain dalam kelompok tersebut.<sup>152</sup> Ada dua variabel yang akan di jelaskan berkaitan dengan variabel Kerohanian Jemaat di gereja *IFGF* Sabah, dan variable Kepemimpinan Tim Pastoral di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia.

<sup>150</sup> ([https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengambilan\\_sampel/](https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengambilan_sampel/) #Pengertian Teknik Sampling

<sup>151</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung Refika Aditama,2015),

<sup>152</sup> Sugiarto, *Metode Statistik Bisnis*, 15.



**1. Variabel Kerohanian Jemaat di gereja *International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia* (Y)**

Pengembangan instrument kualitas kerohanian jemaat di gereja *IFGF Sabah, Malaysia* meliputi : definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi penelitian, kalibrasi instrument, dan kisi-kisi instrument final.

**a. Defenisi Konseptual Variabel Kerohanian Jemaat (Y) di gereja *IFGF Sabah, Malaysia***

Kerohanian Jemaat di gereja *IFGF Sabah, Malaysia* adalah sifat-sifat rohani yang menunjukkan kedewasaan atau spiritualitas tinggi yang dimiliki oleh Setiap orang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus di gereja *IFGF Sabah, Malaysia*.

**b. Definisi Operasional Kerohanian Jemaat ( Y ) di gereja *IFGF Sabah, Malaysia*.**

Kerohanian Jemaat di *IFGF Sabah, Malaysia* adalah sifat-sifat rohani yang menunjukkan kedewasaan atau spiritualitas tinggi yang dimiliki oleh Setiap orang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus di gereja *IFGF Sabah, Malaysia*, dengan ciri-ciri kerohanian jemaat : rajin berdoa, mengasihi dengan tulus, bersikap empati, mempergunakan talenta, berani menyampaikan Firman Tuhan, mengandalkan Tuhan. Adapun pengukurannya menggunakan skala Model Likert dengan rentangan data antara 1 sampai dengan 5.



## 2. Variabel Kepemimpinan Tim Pastoral di gereja *International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia* (X)

Pengembangan instrument kepemimpinan tim pastoral di gereja *IFGF Sabah, Malaysia* meliputi : definisi konseptual, definisi operasional, kalibrasi instrument, dan kisi-kisi instrument final.

### a. Definisi Konseptual Variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) di gereja *IFGF Sabah, Malaysia*

Kepemimpinan Tim Pastoral di gereja *IFGF Sabah, Malaysia* adalah kemampuan dalam melakukan tugas pelayanan atau melayani umat Tuhan agar tetap teguh dalam iman dan dewasa di dalam Yesus Kristus. .

### b. Definisi Operasional Variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) di gereja *IFGF Sabah, Malaysia*.

Kepemimpinan tim pastoral di gereja *IFGF Sabah, Malaysia* adalah kemampuan mempengaruhi tim atau kelompok untuk melakukan tugas-tugas pelayanan melayani umat Tuhan agar tetap teguh dalam iman dan dewasa di dalam Yesus Kristus di gereja *IFGF Sabah, Malaysia*, dengan ciri-ciri tim pastoral : mampu memberikan nasehat, melayani dengan tulus, melayani dengan rela berkorban, sikap hidup menjadi teladan, dan setia melayani .Adapun pengukurannya menggunakan skala model Likert dengan rentang data antara 1 sampai dengan 5.

### c. Kisi-kisi Penelitian

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian variable Kerohanian Jemaat dan Kepemimpinan Tim Pastoral di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y) yang terdiri dari nama indikator dan nomor item instrumen.

Tabel 3

Kisi-kisi Instrumen Variable Kerohanian Jemaat (Y) berdasarkan Kajian Teori

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Rajin Berdoa (y <sub>1</sub> )	1,2,3,4,5	5
2	Mengasihi dengan Tulus (y <sub>2</sub> )	6,7,8,9,10	5
3	Bersikap Empati (y <sub>3</sub> )	11,12,13,14,15	5
4	Mempergunakan Talenta (y <sub>4</sub> )	16,17,18,19,20	5
5	Berani Menyampaikan Firman Tuhan (y <sub>5</sub> )	21,22,23,24,25	5
6	Mengandalkan Tuhan (y <sub>6</sub> )	26,27,28,29,30	5
Jumlah			30

Tabel 4

Kisi-kisi Instrumen Variable Kepemimpinan Tim Pastoral (X) berdasarkan Kajian Teori

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Mampu memberikan nasehat (x <sub>1</sub> )	1,2,3,4,5	5
2	Melayani dengan Tulus (x <sub>2</sub> )	6,7,8,9,10	5
3	Melayani dengan Rela Berkorban (x <sub>3</sub> )	11,12,13,14,15	5
4	Sikap Hidup menjadi Teladan (x <sub>4</sub> )	16,17,18,19,20	5
5	Setia Melayani (x <sub>5</sub> )	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

#### d. Kisi-kisi Instrumen Final

Kisi-kisi instrumen final variable Kerohanian Jemaat dan Kepemimpinan Tim Pastoral di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (Y) yang terdiri dari nama indikator dan nomor item instrument.

Tabel 5

Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y) Berdasarkan Kajian Teoritis (Theoretical)

No	Indikator	Perhitungan Pertama		Butir Instrumen Sampel
		Valid	Drop	
1	Rajin Berdoa ( $y_1$ )	1,2,3,4,5	-	1,2,3,4,5
2	Mengasihi dengan Tulus ( $y_2$ )	6,8,9,10	7	6,7,8,9,
3	Bersikap Empati ( $y_3$ )	11,12,13,14,15	-	10,11,12,13,14
4	Mempergunakan Talenta ( $y_4$ )	16,17,18,19,20	-	15,16,17,18,19
5	Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ )	21,22,23,24,25	-	20,21,22,23,24
6	Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ )	26,27,28,29,30	-	25,26,27,28,29
Jumlah		30	1	29

Tabel 6

Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Kepemimpinan Tim Pastoral di *IFGF* Sabah, Malaysia (X) Berdasarkan Kajian Teoritis (Theoretical)

No	Indikator	Perhitungan Pertama		Butir Instrumen Sampel
		Valid	Drop	
1	Mampu memberikan nasehat ( $x_1$ )	1,2,3,4,5	-	1,2,3,4,5
2	Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10
3	Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )	11,12,13,14,15	-	11,12,13,14,15
4	Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ )	16,17,18,19,20	-	16,17,18,19,20
5	Setia Melayani ( $x_5$ )	21,22,23,24,25	-	21,22,23,24,25
Jumlah		25	-	25

#### e. Kalibrasi Instrumen

Sasmoko menjelaskan bahwa:

Kalibrasi dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan dan kesahihan butir instrument yang hasilnya akan digunakan untuk mendapatkan data sampel dengan valid dan reliabel. Melalui kalibrasi tersebut, peneliti menemukan instrument yang valid dan reliabel.<sup>153</sup>

Kalibrasi instrumen yang akan dilakukan peneliti meliputi uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen yang merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data, sebagai syarat untuk mengukur kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Ada dua jenis validitas: pertama, validitas isi adalah pencocokan alat pengumpul data dengan perilaku, keterampilan, atau gejala yang diukur. Kedua, validitas konstruk adalah kesesuaian alat pengumpul data dengan sifat-sifat atau ciri karakteristik hipotesis yang dirancang untuk alat tersebut. Peneliti melakukan kalibrasi instrument dengan menggunakan validitas isi (*content validation*) untuk pembuatan angket / kuesioner dan validitas konstruksi (*construct validation*) untuk pengujian atau uji coba sampel dengan tujuan untuk memperoleh data sampel yang valid dan reliabel.

#### 1) Uji Validitas Instrumen Kerohanian Jemaat ( Y ) dan Kepemimpinan Tim Pastoral di IFGF Sabah, Malaysia ( X)

Uji validitas instrumen-instrumen dilakukan terhadap 30 jemaat yang sudah dibaptis selam ( anggota covenant) di gereja IFGF Sabah, Malaysia. Tujuan uji validitas dilakukan adalah untuk memperoleh informasi tentang kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi tentang kelayakan apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan. Angka kritik untuk sampel validitas yang diberikan

<sup>153</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori ( neuroresearch)*.357.

kepada 30 orang dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5 % dengan nilai  $\geq 0,361$  , tetapi bila  $< 0,361$  maka akan dinyatakan drop.

## 2) Uji Realibitas Instrumen Kerohanian Jemaat (Y) dan Kepemimpinan Tim Pastoral di IFGF Sabah, Malaysia (X) Menggunakan SPSS 25

Alat pengumpulan data harus reliabel atau andal yaitu dapat mengukur dengan hasil yang reliabel, oleh karena itu peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen untuk mendapatkan hasil yang reliabel (dapat diandalkan/ dipercaya).<sup>154</sup> Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap instrumen yang telah divalidasi satu kali menggunakan alat Statistic Product Service Solution (SPSS) 25. Sebastian Rainsch menuliskan bahwa jika nilai *Alpha Cronbach*  $< 0,85$  berarti tidak reliabilitas, sedangkan jika *Alpha Cronbach*  $> 0,85$  ini menunjukkan semua item reliable dan seluruh test konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.<sup>155</sup>

Hasil uji reliabilitas Variabel Y ( Kerohanian Jemaat ) dan Varabel X ( Kepemimpinan Tim Pastoral ) di IFGF Sabah Malaysia.

Hasil Uji Reliabilitas variabel Kerohanian Jemaat (Y)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<sup>154</sup> Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan keagamaan*, 234.

<sup>155</sup> Sebastian Rainsch, *Dynamic Strategic Analysis: Demystifying Simple Success Strategies* ( Weisbanden: Deutscher University- Veriage, 2014), 167.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,963	29

Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Tim Pastoral

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,979	25

Hasil reliabilitas diatas untuk variabel Kerohanian Jemaat adalah sebesar  $0,963 > 0,85$  dan variabel Kepemimpinan Tim Pastoral adalah sebesar  $0,979 > 0,85$ . Jadi kedua variabel Y dan X adalah variabel dengan angka lebih besar dari 0,85.

Setelah mendapatkan hasil yang valid dan reliable, peneliti kemudian menyebarluaskan instrumen tersebut guna mendapatkan data untuk dianalisis.

### G. Teknik Analisa Data Hasil Penelitian

Subagyo menulis “data adalah dasar untuk memecahkan masalah penelitian. Data harus dikumpulkan dengan cara dan alat tertentu serta mengikuti prosedur tertentu.<sup>156</sup> Data juga merupakan “sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan, deskripsi atau fakta tentang suatu pertanyaan dalam bentuk kategori, huruf atau angka.<sup>157</sup>

Teknik analisis data hasil penelitian akan dilakukan dengan tiga cara, yaitu Pertama, mendeskripsikan data penelitian. Dalam mendeskripsikan data setiap variable penelitian meliputi skor data empiris yaitu skor minimal dan maksimal, perhitungan rata-rata atau mean; median; modus; dan standar deviasi variable dari Variable bebas dan Setiap Variable terikat.

Kedua, uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis dengan korelasi dan regresi, yang meliputi uji normalitas dan linieritas.

Ketiga, uji hipotesis. Uji hipotesa 1 untuk mengetahui kecenderungan Kerohanian Jemaat. Uji Hipotesa 2 untuk mengetahui kecenderungan Kepemimpinan Tim Pastoral. Uji Hipotesa 3 untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Kepemimpinan Tim Pastoral ( X ) terhadap Kerohanian Jemaat (Y), dan uji hipotesa 4 untuk mengetahui indikator mana dominan dari variable bebas Kepemimpinan Tim Pastoral (X) yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat Kerohanian Jemaat (Y) dengan menggunakan meliputi uji korelasi bivariate, uji regresi linier sederhana, persamaan garis regresi dan analisis CRT ( Classification Regression Trees ). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS 25.

---

<sup>156</sup> Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*, 226.

<sup>157</sup> Sgiarto, *Metode Statistik Bisnis*, 218